

**ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN
PEDAGANG IKAN LAUT KELILING DAN PEDAGANG IKAN LAUT MENETAP
DI KECAMATAN ANGGANA KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

***Comparative Analysis of Fish Pitchmen and Fishmongers' Income
in Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara***

Noviana Rahman¹⁾, H. Helminuddin²⁾ dan Nurul Ovia Oktawati²⁾

¹⁾Mahasiswa Jurusan Sosek Perikanan

²⁾Staf Pengajar Jurusan Sosek Perikanan

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Mulawarman

Jl. Gn. Tabur, Gedung FPIK, Kampus Gn Kelua Samarinda, Indonesia

Email: nopirahman008@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the amount of income of fish pitchmen and fishmongers in Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara. When the research took place for 10 months, the sampling method used was the Census and Disproportionate stratified random sampling method with a sample size of 14 respondents Primary Observation Data (2019).

The results show that the income of fishmongers in Kecamatan Anggana is Rp. 41.967.168,80/month and for the average among per respondent is Rp. 5.993.309,83/month. As for the fish pitchmen is Rp. 22.320.600,20/month with average per respondent is Rp. 3.188.657,17/month. The comparison of income from both sellers shows that the income of fishmonger is bigger than the income of fish pitchman in Kecamatan Anggana. The result of fishmonger's income is Rp. 5.995.309,83/month while the income of fish pitchman is Rp. 3.188.657/month. The difference in both income is Rp. 2.806.652,66/month.

Keywords: Comparative, Income, Fish pitchman and Fishmonger, Anggana.

PENDAHULUAN

Kabupaten Kutai Kartanegara terdiri dari 18 kecamatan yaitu Anggana, Kenohan, Kembang Janggut, Kota Bangun, Loa Janan, Loa Kulu, Marang Kayu, Muara Badak, Muara Jawa, Muara Muntai, Muara Wis, Muara Kaman, Sanga Sanga, Samboja, Sebulu, Tabang, Tenggarong, Tenggarong Sebrang, dengan jumlah penduduk sampai tahun 2016 adalah 735.016 jiwa dan dengan penduduk yang demikian mengakibatkan bertambahnya kebutuhan produksi pangan khususnya ikan laut, dimana potensi perikanan tangkap di Wilayah Kutai Kartanegara sangat banyak dan sangat beragam untuk jenis ikan, dan yang banyak di minati untuk dikonsumsi adalah ikan laut. Satu diantara 18 Kecamatan yang menjadi fokus peneliti adalah Kecamatan Anggana, Anggana adalah Kecamatan yang berada dikawasan Delta

Mahakam berbatasan langsung dengan Muara Badak dibagian Utara, Kecamatan Muara Jawa dan Sanga Sanga dibagian Selatan, serta dibagian Timur berbatasan langsung dengan Selat Makassar. (Badan Pusat Statistik Kabupaten Kutai Kartanegara, 2017)

Saluran pemasaran yang dilakukan pedagang ikan keliling dengan cara menjual ikan dan menawarkan ikan tersebut menggunakan sepeda motor keliling ke beberapa tempat, ini adalah keunggulan yang dimiliki pedagang keliling, hal yang dilakukan pedagang keliling tersebut untuk memudahkan konsumen untuk mendapatkan ikan yang diinginkan akan tetapi, harga yang ditawarkan oleh pedagang keliling berbeda dengan harga yang ditawarkan pedagang menetap pasar.

Saluran pemasaran pedagang ikan menetap tidak seperti pedagang ikan keliling yang harus berkeliling, pedagang ikan menetap hanya menunggu di lokasi atau tempat dimana dia berjualan dan konsumen yang akan menghampiri untuk mendapatkan ikan yang diinginkan, keunggulan pedagang menetap ini adalah jenis ikan yang di tawarkan lebih beragam jenisnya. Dengan beragam jenis ikan yang ditawarkan itu yang menyebabkan peneliti ingin meneliti apakah ada perbedaan pendapatan dari kedua pedagang tersebut. Berdasarkan pemikiran tersebut maka penelitian ingin mengambil judul penelitian “Analisis Perbandingan Pendapatan Pedagang Ikan Laut Keliling dan Pedagang Ikan Laut Menetap di Kecamatan Anggana Kabupaten Kutai Kartanegara ”

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mengetahui besaran pendapatan pedagang ikan laut keliling dan pedagang ikan laut menetap di Kecamatan Anggana Kabupaten Kutai Kartanegara dan perbandingan pendapatan pedagang ikan laut keliling dan pedagang ikan laut menetap di Kecamatan Anggana Kabupaten Kutai Kartanegara.

METODE PENELITIAN

Metode pengambilan data dalam penelitian ini adalah metode survei. Sugiyono (2009), menyatakan metode survei adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket (kuesioner) sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil,

tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut dari metode survei yang dibutuhkan di lapangan adalah data seperti profil Desa, jumlah populasi dan data-data yang mendukung penelitian.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode Dispropotionit stratifid rendom sampling sesuai pernyataan Burhan (2005) "*Disproportionate stratified random sampling*" ini bertujuan agar sampel yang dibandingkan setara atau sama. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 14 orang, masing-masing 7 (tujuh) orang untuk pedagang keliling dan menetap.

Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis biaya (TC), penerimaan (TR), dan pendapatan (π) dari masing-masing pedagang ikan keliling dan pedagang ikan menetap.

1. Total Cost (TC)

Total Cost biaya pengeluaran total jumlah keseluruhan jumlah produksi yang dikeluarkan. Biaya ini didapat dengan menjumlahkan biaya tetap total dan biaya variabel yang rumusnya dapat ditulis secara teoritis pendekatan terhadap analisis pendapatan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan :

TC = (*Total Cost*) : Total biaya (Rp/Bln)

TFC = (*Total Fixed Cost*) : Total biaya tetap (Rp/ Bln)

TVC = (*Total Variabel Cost*) : Total biaya tidak tetap (Rp/Bln)

2. Penerimaan (TR)

Mankiw (2011), menyatakan bahwa pendapatan dirumuskan sebagai hasil perkalian antara jumlah unit yang terjual dengan harga per unit. Apabila dirumuskan secara matematis maka hasilnya adalah:

$$TR = P \times Q$$

Keterangan :

TR = (*Total revenue*) : Pendapatan total (Rp/Bln)

P = (*Price*) : Harga (Rp/kg)

Q = (*Quantity*) : Jumlah produk yang di hasilkan (Kg)

3. Pendapatan (π)

Total Revenue (TR), menurut Boediono (2000) dalam Wahyono (2017) adalah penerimaan total produsen dari hasil penjualan outputnya. *Total revenue* didapatkan dari jumlah output yang terjual dikali harga barang yang terjual. Secara teoritis pendekatan terhadap analisis pendapatan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\Pi = TR - TC$$

Keterangan:

Π = (*Income*) : Pendapatan bersih (Rp/Bln)

TR = (*Total Revenue*) : Pendapatan kotor total (Rp/Bln)

TC = (*Total Cost*) : Biaya Pengeluaran Total (Rp/Bln)

4. Perbandingan Pendapatan

Sudjana (1982) dalam Hafidz (2009), menyatakan bahwa untuk membandingkan dua keadaan atau populasi diambil dari populasi pertama sebuah sampel berukuran n_1 sedangkan dari populasi kedua diambil sampel berukuran n_2 .

S_1^2 = varian sampel kedua diambil pengecer menetap

S_2^2 = varian sampel kedua diambil pengecer keliling

Untuk mendapatkan nilai varian menggunakan rumus :

$$S^2 = \frac{\sum (xi - \bar{x})^2}{n-1}$$

Keterangan :

S^2 = Varian (ragam contoh)

Xi = Jumlah pendapatan dari data sampel

$\bar{x}$ = Jumlah pendapatan rata-rata dari data sampel

n = Jumlah sampel dari anggota populasi

Untuk mengetahui varian pedagang pengecer menetap :

$$S_1^2 = \frac{\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2 / n_1}{n_1 - 1}$$

Untuk mengetahui varian pedagang pengecer keliling :

$$S_2^2 = \frac{\sum X_2^2 - (\sum X_2)^2 / n_2}{n_2 - 1}$$

Sedangkan untuk mengetahui varian (sama atau tidak) digunakan uji F dengan rumus sebagai berikut

$$F_{hit} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Apabila : $F_{hit} < F_{tab} (0.05)$ maka varian sama

$F_{hit} > F_{tab} (0.05)$ maka varian tidak sama

Setelah variannya diketahui maka t_{hit} dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

1. Jika varian sama $S_1^2 = S_2^2$

$$S_p = \frac{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{(n_1 + n_2) - 2}$$

$$t_{hit} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S_p \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

2. Jika varian tidak sama $S_1^2 \neq S_2^2$

$$S_p = \sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}$$

$$t_{hit} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

n^1 = Jumlah sampel pedagang menetap

n^2 = Jumlah sampel pedagang keliling

S_p = Varian gabungan

S^2_1 = Varian sampel pedagang pengecer menetap

S^2_2 = Varian sampel pedagang pengecer keliling

HASIL DAN PEMBAHASAN

Biaya

1. Biaya Investasi

Biaya investasi adalah biaya yang dikeluarkan diwaktu awal produksi akan di mulai. Jumlah biaya investasi yang dikeluarkan pedagang menetap adalah sebesar Rp. 568.974.000,00 dengan rata-rata biaya investasi dari masing-masing pedagang menetap adalah Rp. 81.282.000,00 per responden. Sedangkan untuk Pedagang keliling memiliki biaya investasi sebesar Rp. 86.575.000,00 dengan rata-rata biaya investasi dari masing-masing pedagang keliling adalah sebesar Rp. 12.367.857,14 per responden pedagang kelling di Kecamatan Anggana.

Invesatasi yang dikeluarkan oleh masing-masing pedagang beragam jenisnya seperti pedagang menetap investasi yang dikeluarkan sangat besar disebabkan adanya investasi mobil yang sengaja dibeli untuk memudahkan pedagang dalam proses pembelian ikan dengan jumlah kendaraan yang dibeli pedagang menetap adalah kendaraan setengah pakai/ bekas, semua pedagang menetap sengaja membeli kendaraan (mobil) tersebut karena lebih dapat dijangkau harganya.

Selain itu mobil tersebut digunakan untuk kebutuhan lainya seperti membeli es batu (balok) dengan ukuran besar, sedangkan untuk pedagang keliling biaya investasi yang cukup besar ada pada sepeda motor sebagian besar pedagang sengaja membeli motor *second* hanya digunakan untuk berkeliling menjul ikan. Untuk lebih jelasnya tersaji pada dan tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1. Investasi Pedagang di Kecamatan Anggana

No Responden	Investasi (Rp)	
	Pedagang Menetap	Pedagang Keliling
1	63.860.000,00	11.460.000,00
2	84.035.000,00	10.350.000,00
3	62.755.000,00	14.690.000,00
4	122.290.000,00	14.960.000,00
5	81.810.000,00	14.300.000,00
6	72.385.000,00	11.885.000,00
7	81.839.000,00	8.930.000,00
Total	568.974.000,00	86.575.000,00
Rata-Rata	81.282.000,00	12.367.857,14

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

2. Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan secara konstan selama proses produksi berjalan. Biaya tetap yang dikeluarkan pedagang menetap adalah sebesar Rp. 14.280.000,00/bulan dari 7 responden dengan rata-rata biaya tetap yang diperlukan adalah sebesar Rp. 2.040.000,00/bulan per responden satu diantara biaya tetap, biaya tetap yang dikeluarkan pada tiap pedangan menetap berbeda-beda dikarenakan adanya tenaga kerja pada pedagang menetap. Berdasarkan hasil survei terdapat 4 pedagang menetap yang menggunakan tenaga kerja, tenaga kerja tersebut bekerja untuk membantu membersihkan ikan yang sudah dibeli konsumen. Biaya tetap pedagang keliling secara keseluruhan adalah sebesar Rp.1.270.000,00/bulan dari 7 responden dengan rata-rata biaya tetap dari masing-masing pedagang keliling adalah sebesar Rp.181.428,57/bulan, gambaran mengenai biaya tetap tersaji pada Tabel 2.

Tabel 2. Biaya Tetap Pedagang di Kecamatan Anggana

No Responden	Biaya Tetap (Rp/Bln)	
	Pedagang menetap	Pedagang Keliling
1	2.820.000,00	195.000,00
2	2.670.000,00	110.000,00
3	1.120.000,00	190.000,00
4	1.070.000,00	195.000,00

No Responden	Biaya Tetap (Rp/Bln)	
	Pedagang menetap	Pedagang Keliling
5	2.420.000,00	190.000,00
6	940.000,00	195.000,00
7	3.240.000,00	195.000,00
Total	14.280.000,00	1.270.000,00
Rata-Rata	2.040.000,00	181.428,57

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

3. Biaya Tidak Tetap

Biaya tidak tetap adalah biaya yang dikeluarkan untuk satu kali produksi. biaya tidak tetap pada penelitian ini adalah biaya yang dikeluarkan untuk pembelian ikan laut dan habis dalam satu kali penjualan pada usaha penjualan ikan laut, jumlahnya selalu berubah-ubah tergantung pada besaran (kg) ikan yang dibeli. Biaya pembelian ikan laut oleh 7 pedagang menetap selama satu bulan adalah sebesar Rp.840.857.000,00/bulan. Jumlah rata-rata biaya tidak tetap yang dikeluarkan per responden sebesar Rp 120.122.428,57/bulan. Biaya ini dikeluarkan pedagang menetap untuk pembelian ikan dengan jumlah (kg) yang besar, jenis yang dibeli oleh masing-masing pedagang menetap berbeda-beda. Ada yang memilih untuk tidak membeli jenis ikan yang beragam dan ada pedagang yang memilih untuk membeli jenis ikan yang banyak. Jumlah (kg) yang berbeda-beda itu yang menyebabkan besarnya biaya tidak tetap yang dikeluarkan oleh pedagang menetap cukup besar dibandingkan dengan pedagang keliling. Sedangkan untuk pedagang keliling total biaya tidak tetap oleh 7 responden sebesar Rp. 303.100.000,00/bulan atau rata-rata biaya tidak tetap yang dikeluarkan pedagang keliling per responden sebesar Rp. 43.300.000,00 /bulan. Biaya yang dikeluarkan pedagang keliling berbeda dengan pedagang menetap karena ragam jenis dan besaran (kg) ikan yang dibeli tidak seperti pedagang menetap. Pedagang keliling melihat kapasitas muatan yang harus/bisa dibawa berkeliling tanpa harus membahayakan pedagang keliling tersebut. Gambaran mengenai biaya tidak tetap pedagang keliling dan pedagang menetap dapat lebih lengkap tersaji pada Tabel 3.

Tabel 3. Biaya Tidak Tetap Pedagang di Kecamatan Anggana

No Responden	Biaya Tidak Tetap (Rp/Bln)	
	Pedagang Menetap	Pedagang Keliling
1	142.244.000,00	42.125.000,00
2	127.377.000,00	31.815.000,00
3	125.246.000,00	37.030.000,00
4	97.575.000,00	39.015.000,00
5	104.010.000,00	46.575.000,00
6	91.805.000,00	65.885.000,00
7	152.600.000,00	40.655.000,00
Total	840.857.000,00	303.100.000,00
Rata-Rata	120.122.428,57	43.300.000,00

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

4. Total Biaya

Biaya total adalah biaya keseluruhan dari biaya tetap dan biaya tidak tetap, yang dikeluarkan selama satu bulan oleh masing-masing pedagang baik pedagang menetap maupun pedagang keliling. Total biaya yang dikeluarkan oleh 7 responden pedagang menetap adalah sebesar Rp. 863.796.831,20/bulan dengan rata-rata per responden adalah Rp. 123.399.833,03/bulan. Sedangkan Total biaya pedagang keliling adalah Rp. 305,647,399.80/bulan dengan rata-rata per responden adalah sebesar Rp. 43,663,914.26/bulan, rincian biaya total tersaji pada dapat Tabel 4.

Tabel 4. Biaya Total Pedagang di Kecamatan Anggana

No Responden	Biaya Total (Rp/Bln)	
	Pedagang Menetap	Pedagang Keliling
1	146.171.777,78	42.563.263,89
2	131.264.784,72	32.097.857,14
3	127.433.038,04	37.432.023,81
4	100.365.809,18	39.395.198,41
5	107.583.586,96	46.973.630,95
6	93.960.694,44	66.215.782,74
7	157.019.140,08	40.969.642,86
Total	863.798.831,20	305.647.399,80
Rata-Rata	123.399.833,03	43.663.914,26

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Penerimaan

Penerimaan adalah hasil kali dari harga dikali jumlah produk yang di hasilkan, jumlah penerimaan yang diperoleh pedagang menetap di Kecamatan Anggana adalah sebesar Rp. 905.766.000,00/ bulan dari 7 responden dengan rata-rata per responden adalah Rp.129.395.142,86/bulan peneriman untuk pedagang menetap lebih banyak karena jumlah dan jenis ikan berbeda-beda setiap responden itu adalah itu faktor yang menyebabkan penerimaan pedagang menetap lebih besar. Sedangkan untuk Penerimaan pedagang keliling adalah Rp.327.968.000,00/bulan dari 7 responden dengan rata-rata per responden sebesar Rp. 46.852.571,43/bulan berbeda dengan pedagang menetap jumlah ikan yang dijual pedagang keliling lebih sedikit dan tak banyak jenis. Untuk lebih jelas data peneriman dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5.Penerimaan Pedagang di Kecamatan Anggana

No Responden	Penerimaan(Rp/Bln)	
	Pedagang Menetap	Pedagang Keliling
1	150.740.000,00	45.475.000,00
2	135.750.000,00	34.301.000,00
3	133.530.000,00	40.018.000,00
4	106.850.000,00	42.475.000,00
5	115.050.000,00	51.474.000,00
6	99.735.000,00	71.265.000,00
7	164.111.000,00	42.960.000,00
Total	905.766.000,00	327.968.000,00
Rata-Rata	129.395.142,86	46.852.571,43

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Pendapatan

Pendapatan yang dihasilkan diperoleh dari hasil pengurangan dari total pendapatan dikurang total biaya pengeluaran selama satu bulan pada penjualan ikan diperoleh dengan cara mengurangkan total peneriman hasil penjualan ikan dengan total biaya yang dikeluarkan selama proses produksi.

Tabel 6. Pendapatan Pedagang di Kecamatan Anggana

No Responden	Pendapatan (Rp/Bln)	
	Pedagang Menetap	Pedagang Keliling
1	4.568.222,22	2.911.736,11
2	4.485.215,28	2.203.142,86
3	6.096.961,96	2.585.976,19
4	6.484.190,82	3.079.801,59
5	7.466.413,04	4.500.369,05
6	5.774.305,56	5.049.217,26
7	7.091.859,92	1.990.357,14
Total	41.967.168,80	22.320.600,20
Rata-Rata	5.995.309,83	3.188.657,17
Selisih	2.806.652.66	

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Total Pendapatan pedagang menetap sebesar Rp.41.967.168,80/bulan dan untuk pendapatan rata-rata yang di peroleh pedagang menetap cukup besar yaitu sebesar Rp. 5.995.309,83/bulan. Sedangkan untuk total Pendapatan pedagang keliling yang diperoleh sebesar Rp.22.320.600,20/bulan dengan rata-rata per responden adalah Rp.3.188.657,17/bulan, jumlah pereriman pedagang keliling dan pedagang menetap tersaji pada Tabel 6.

Perbandingan Pendapatan Pedagang Menetap dan Keliling

Hasil penelitian menunjukan bahwa pendapatan pedagang ikan menetap lebih besar dari pendapatan pedagang ikan keliling di Kecamatan Anggana dengan hasil pendapatan pedagang ikan menetap sebesar Rp. 5.995.309,83/bulan sedangkan pendapatan pedagang ikan keliling sebesar Rp. 3.188.657,17/bulan dengan selisih pendapatan keduanya sebesar Rp.2.806.652.66 (Tabel 6)

Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Pendapatan	Equal variances assumed	.990	.000	4.544	12	.001	2.80665E6	6.17655E5
	Equal variances not assumed			4.544	12.000	.001	2.80665E6	6.17655E5

Gambar 1. Perhitungan Menggunakan SPSS

Berdasarkan statistik uji t dihasilkan sebagai berikut yakni $t_{hitung} 4,54 > t_{tabel} 2,18$, sehingga H_0 di tolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat perbedaan pendapatan antara pedagang keliling dengan pedagang menetap di Kecamatan Anggana dan dibuktikan dengan menggunakan uji t didapat hasil nilai Sig (2-tailed) sebesar $0,01 < 0,05$ yang artinya ada perbedaan pendapatan yang signifikan (nyata) antar pendapatan pedagang keliling dan pedagang menetap di Kecamatan Anggana.

KESIMPULAN

1. Pendapatan pedagang menetap di Kecamatan Anggana sebesar Rp.41.967.168,80/bulan dan untuk pendapatan rata-rata per responden adalah sebesar Rp.5.995.309,83/bulan. Sedangkan untuk pedagang keliling sebesar Rp.22.320.600,20/bulan dengan rata-rata per responden adalah Rp.3.188.657,17/bulan.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan pedagang ikan menetap lebih besar dari pendapatan pedagang ikan keliling di Kecamatan Anggana dengan hasil pendapatan pedagang ikan menetap sebesar Rp.5.995.309,83/bulan sedangkan pendapatan pedagang ikan keliling sebesar Rp.3.188.657,17/bulan dengan selisih pendapatan keduanya sebesar Rp.2.806.652.66/bulan. Berdasarkan statistik uji t dihasilkan sebagai berikut yakni $t_{hitung} 4,54 > t_{tabel} 2,18$, sehingga H_0 di tolak dan H_a diterima, yang artinya

terdapat perbedaan pendapatan antara pedagang keliling dengan pedagang menetap di Kecamatan Anggana.

DAFTAR PUSTAKA

Bungil, Burhan. 2005. Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta: Kencana

Badan Pusat Statistik.,2017. Kecamatan Anggana. Dalam angka. Katalog : 1102001.6403120. Kabupaten Kutai Kartanegara.

Boediono, (2000), Ekonomi Internasional, BFFE, Yogyakarta

Sudjana. (1982). Metoda Statistika. Bandung.

Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.

Mankiw, N. G. (2011). Principles of Economic, 6th Edition. Mason: South-WesternCengage Learning.